

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMP Islam Bayanul Azhar Sumbergempol dan SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

1. Strategi Pembentukan akidah Siswa di SMP Islam Bayanul Azhar Sumbergempol dan SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung Melalui Program Madrasah Diniyah (Madin) khususnya dalam membentuk akidah siswa disekolah SMP Islam Bayanul Azhar Sumbergempol dan SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung ditemukan bahwa pembentukan sikap religius (akidah) melalui pembelajaran kitab Aqidatul Awam dan mengamalkan nilai-nilai akidah serta membiasakan dalam kegiatan disekolah di kedua tempat ini. Inti akidah ini adalah mengenai rukun iman yang enam, yaitu: percaya dengan adanya Allah SWT, para malaikat Allah, para rasul Allah, kitab-kitab Allah, akan terjadinya hari kiamat dan percaya kepada takdir, sifatnya abstrak (tersembunyi). Strategi pembentukan sikap religius (akidah) melalui program madin, guru dalam membentuk sikap religius (akidah) siswa di SMP Islam Bayanul Azhar Sumbergempol lebih menekankan kepada internalisasi nilai-nilai keimanan terhadap Allah SWT dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa dan menggunakan cerita nabi dan sahabat. Sedangkan di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung adalah dengan

mengajarkan kalimat-kalimat tauhid kepada siswa, mengajarkan untuk mengenal ciptaan Allah, dengan cara merawat lingkungan dengan baik, tidak merusak tanaman dan selalu membersihkan lingkungan sekolah, membiasakan melaksanakan shalat berjamaah, shalat dhuha di waktu senggang, tadrīs Al-Quran dan berpakaian baik sopan saat berada di sekolah maupun di luar sekolah

2. Strategi Pembentukan Ibadah Siswa Melalui Program Madrasah diniyah (MADIN) di SMP Bayanul Azhar Sumbergempol dan di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dapat kita ketahui dalam pembentukan sikap religius (ibadah) dengan mengajarkan kitab Mabadi Fiqih dan menanamkan nilai-nilai syariat yaitu, ubudiyah dan muamalah. Strategi pembentukan ibadah siswa melalui program madrasah diniyah (MADIN) di SMP Bayanul Azhar Sumbergempol yang dilakukan oleh guru dengan mengajarkan kepada mereka dengan semaksimal mungkin, seperti berjamaah di sekolah dan kegiatan pembiasaan yang berhubungan dengan ibadah yaitu pembacaan surat Yasin, Juz'amma dan istighosah sesuai dengan pengajaran kitab yang ada, sebisa mungkin dapat membentuk pribadi siswa jauh lebih baik lagi dengan membiasakan kegiatan dalam sehari-hari. Sedangkan di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung adalah hampir memiliki kesamaan dengan SMP Islam Bayanul Azhar, ditambah dengan mengajarkan tuntunan ibadah dan doa-doa kepada siswa melalui pembelajaran di kelas maupun pembiasaan ibadah siswa sesuai dengan jadwal dan mengunjungi maqom pendiri sekolah tersebut agar ilmu yang

didapatkan mendapat barokah, serta mengetahui silsilah pendiri sekolah tersebut.

3. Strategi pembentukan akhlak siswa dalam program madin di SMP Bayanul Azhar Sumbergempol dan SMP Al Hikmah Melathen dimana pembentukan akhlak siswa melalui pembiasaan yang dilakukan peserta didik dalam menjalankan perilaku terpuji bisa dilihat dari berbagai aspek, diantaranya: sholat berjamaah sunnah yaitu dhuha dan dhuhur saat pulang sekolah, membaca surat-surat pilihan setiap harinya, tadarus AlQuran, Hadroh, disiplin 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) yang telah diterapkan di SMP Bayanul Azhar Sumbergempol. Dalam pembelajaran kitab di SMP Islam Bayanul Azhar mengajarkan kitab Matlab yang berisi tata karma orang mencari ilmu, mengajarkan untuk mengenal ciptaan Allah, dengan cara merawat lingkungan dengan baik, tidak merusak tanaman dan selalu membersihkan lingkungan sekolah. Juga disiplin dalam melakukan kegiatan yasinan setiap hari jumat dan kegiatan istighosah setiap hari sabtu akhir, toleransi serta bekerjasama. Sementara untuk SMP Al Hikmah Melathen, sekolahan ini menjalankan kitab kuning yakni Ta`lim Muta`alim yang diadakan setiap hari, dengan waktu yang tidak menentu karena bisa diadakan sebelum jam istirahat kadang bisa saat sebelum jam sekolah. Ini yang menjadikan siswa di SMP Al Hikmah Melathen dikarenakan memiliki program khusus yakni pembelajaran kitab kuning. Perlu kita ketahui bahwasannya jarang kita menemui adanya pengajian kitab kuning yang notabenenya adalah pembelajaran yang digunakan di

pondok pesantren. Kemudian tidak hanya itu saja berbagai banyak disiplin dalam kegiatan keagamaan, seperti: sholat berjamaah dhuhur, dhuha, tadarus Al-Quran, Qiraah, dan hadroh, setiap hari jumat ke maqom pendiri sekolah.

B. Saran

1. Bagi lembaga (SMP Islam Bayanul Azhar dan SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung)

Penggunaan metode yang tepat dan di dukung dengan sarana prasarana yang memadai sangat mendukung proses pembelajaran, utamanya dalam pembentukan sikap religius siswa melalui program madrasah diniyah (MADIN). Oleh karena itu, hendaknya lembaga pendidikan lebih memperhatikan terhadap peningkatan kompetensi pendidik agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas mulia sehingga mampu menghasilkan *output* yang tangguh dan memiliki kecerdasan yang seimbang antara imtak dan ipteknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian di dua lembaga tersebut dihasilkan bahwa proses pembentukan sikap religius siswa melalui program madrasah diniyah yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang tepat ternyata dapat membina mental peserta didik menjadi peserta didik yang memiliki mental yang sehat dan iman serta takwa yang kuat sehingga mampu membawa diri

peserta didik untuk mampu menyongsong kehidupan di masa depan dengan cerah dan bahagia.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi pembinaan mental manusia. Untuk itu diharapkan kepada pembaca dapat memetik hikmah dari hasil penelitian ini untuk dijadikan tambahan wawasan keilmuannya khususnya dalam pelaksanaan pembentukan sikap religius siswa melalui program madrasah diniyah.

4. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini tidak hanya dapat dijadikan sebagai dokumen oleh pihak perpustakaan kampus, akan tetapi diharapkan pihak pengelola perpustakaan kampus mampu mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong mahasiswa untuk bersama-sama memanfaatkan buku-buku dan berbagai karya tulis untuk dijadikan referensi bagi pengembangan keilmuan selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan hasil penelitian ini adalah untuk referensi dalam kajian internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembinaan mental peserta didik.